

PERAN PEMBINAAN RUMAH KREATIF BUMN BANK BRI CABANG TIMIKA TERHADAP UMKM

Imelda Yanti

STIE Jambatan Bulan

imeldayanti521@gmail.com

Yahya Nusa *

STIE Jambatan Bulan

yahya.nusa@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the development of the BUMN Creative House of Bank BRI Timika Branch on participant businesses so that they have the potential to develop. This study is a descriptive study using a qualitative approach. Based on the results of the analysis, it is known that the development of the BUMN Creative House of Bank BRI Timika Branch has had a very good impact on MSME actors after training, mentoring, and capital assets.

Keywords: Training, Mentoring, Capital Assets

Abstrak

Tujuan penelitian ini dilakukan yaitu untuk mengetahui pembinaan Rumah Kreatif BUMN Bank BRI Cabang Timika pada usaha peserta agar memiliki potensi untuk berkembang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa pembinaan Rumah Kreatif BUMN Bank BRI Cabang Timika berdampak sangat baik bagi para pelaku UMKM setelah adanya pelatihan, pendampingan, dan aset permodalan.

Keywords: Pelatihan, Pendampingan, Aset Pemodalan

Pendahuluan

Menurut Ayungga (2019:1) Rumah Kreatif BUMN (RKB) merupakan salah satu organisasi masyarakat yang terbentuk dari program *Corporate Social Responsibility* (CSR) pelayanan BUMN bersama beberapa Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Saat ini organisasi masyarakat luas seperti ini diharapkan lebih efektif, efisien, dan ekonomis atas operasi asset yang bergantung atau direncanakan untuk suatu organisasi.

Menurut Puspita dan Kartika (2022:3) Rumah Kreatif BUMN adalah rumah bersama untuk berkumpul, belajar dan membina para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Indonesia yang berkualitas. Visi dan Misi menurut Rumah Kreatif BUMN adalah mendampingi dan mendorong para pelaku UMKM dalam menjawab tantangan utama pengembangan usaha UMKM dalam hal peningkatan kompetensi, peningkatan akses pemasaran dan kemudahan akses permodalan. Rumah Kreatif

BUMN Cabang BRI Timika ini sebagai sarana atau wadah pengembangan UMKM termasuk produktivitas hasil produksi yang belum memiliki tempat usaha, dan pemasaran, bahkan produk yang dihasilkan dapat diekspor.

Menurut Anoraga, 2007 (Arief ,dkk, 2021:428) Melihat potensi industri kecil yang sangat baik, tidak berarti dalam proses usahanya tidak menghadapi hambatan dan tantangan. bahwa usaha kecil menghadapi berbagai tantangan dan kendala seperti kualitas sumber daya manusia yang rendah; tingkat produktifitas dan kualitas produk dan jasa rendah; kurangnya teknologi dan Informasi; faktor produksi; sarana dan prasarana belum memadai; aspek pendanaan dan pelayanan jasa pembiayaan; iklim usaha belum mendukung, dan koordinasi pembinaan belum baik. Namun demikian ada peluang yang dapat dimanfaatkan oleh UMKM dalam kegiatan usahanya, seperti: adanya komitmen pemerintah; ketersediaan sumber daya alam yang beraneka ragam dan lain-lain. Perkembangan dunia usaha di Indonesia jika dilihat dari volume usahanya, perkembangannya masih relatif rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, yaitu rendahnya kemampuan berwirausaha mereka, rendahnya motivasi yang dimiliki, lingkungan kerja yang kurang mendukung, kurangnya modal usaha dan kurangnya dukungan atau rasa memiliki para karyawan yang disebabkan tidak adanya intensif bagi mereka.

Permasalahan dalam permodalan juga merupakan salah satu kendala yang dihadapi oleh sebagian pengusaha kerajinan tangan. Modal yang dimiliki para pengusaha masih kecil, disamping itu sebagian dari mereka mengaku mengalami kesulitan mendapatkan pinjaman modal, sehingga untuk mengembangkan usahanya masih mengalami beberapa kesulitan. Selain modal, bahan baku yang paling utama dijadikan produk akan berpengaruh pula dalam proses produksinya. Bahan baku jika mudah diperoleh dan berkualitas akan meningkatkan hasil produksi perkembangan usaha tersebut. Marketing atau pemasaran merupakan kegiatan penting dari perusahaan yang menghasilkan produk untuk dijual, dengan tujuan memperoleh keuntungan. Dengan keuntungan tersebut diharapkan perusahaan bersangkutan bukan saja dapat mempertahankan kelanjutan usahanya, tetapi juga dapat dikembangkan lebih besar. Hal ini berlaku bagi seluruh UMKM.

Pembinaan UMKM merupakan salah satu upaya pemerintah dalam pembangunan khususnya memberikan kesempatan kepada wirausaha baru dan penyerapan tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran. Pemerintah daerah telah sering melakukan upaya pengembangan agar dapat memberdayakan UMKM melalui bimbingan, pendampingan, pemberian fasilitas, dan bantuan untuk menumbuhkan kemampuan daya saing. Mengingat keberadaan UMKM sangat perlu untuk diberdayakan oleh pemerintah karena keberadaan UMKM dapat mengatasi masalah ekonomi dan sosial masyarakat khususnya dalam mengatasi pengangguran serta pengentasan kemiskinan.

Rumah Kreatif BUMN merupakan salah satu program BUMN untuk menggalakkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah sebagaimana diperintahkan dalam Peraturan Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN (Peraturan Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN) pasal 2 Ayat (1) huruf e yang disebutkan bahwa salah satu maksud dan tujuan penataan BUMN adalah mengambil bagian dalam memberikan arahan dan bantuan secara efektif kepada para pelaku usaha, koperasi dan masyarakat.

Di tengah masyarakat yang lebih luas, berkembangnya usaha kecil turut berperan dalam mendorong perekonomian Indonesia. Selain membuka lapangan pekerjaan, usaha kecil juga berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi. Di tengah perkembangan usaha kecil di masyarakat, menjadi sebuah pertanyaan karena tidak adanya tahapan pengembangan dan dukungan dari pemerintah serta pihak-pihak lainnya. Melihat kondisi saat ini, Kementerian BUMN mengambil langkah dan melakukan latihan peningkatan UMKM. langkah mendasar yang diambil oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah bekerja sama dengan berbagai lembaga milik negara dalam berusaha membentuk sistem ekonomi digital (*Digital Economy Eco System*) melalui penciptaan UMKM Rumah Kreatif BUMN (2019:5). Hal inilah yang melatar belakangi Rumah Kreatif BUMN sebagai wadah pembenahan, pembinaan dan digitalisasi UMKM bertekad membangun batas dan kapasitas UMKM untuk mewujudkan Indonesia berkualitas.

Rumah Kreatif BUMN juga ikut berperan dalam pengembangan UMKM melalui beberapa tahapan, antara lain Rumah Kreatif BUMN berperan sebagai wadah diskusi untuk pengembangan, pendampingan dan bimbingan khususnya bagi generasi muda dalam mengembangkan usaha. Organisasi dan Program KUR, Rumah Kreatif BUMN menjadi wadah data Kredit Usaha Rakyat (KUR) sekaligus program asosiasi BRI, 2020 *Base Camp Millennials*.

Rumah Kreatif BUMN memberikan ruang untuk pelatihan dan pengecekan perkembangan UMKM yang saat ini menghadapi berbagai kebutuhan dalam pengembangan produk, kualitas, pemanfaatan inovasi dan kepengurusan. Persoalan UMKM sebagai pelaku usaha tidak hanya berhenti pada proses pengembangan dan pembuatan produk saja, namun berlanjut pada siklus proses distribusi pemasaran Rumah Kreatif BUMN.

Sebagai upaya untuk memberdayakan perekonomian masyarakat, Kementerian BUMN bekerja sama dengan Bank BRI Cabang Timika melakukan pertemuan para pelaku usaha sebagai wadah pelaku UMKM Bank BRI Cabang Timika. Rumah Kreatif BUMN Bank BRI Cabang Timika akan membimbing dan memberdayakan para anggota UMKM, agar mendapatkan solusi dari kesulitan oleh para anggota bisnis supaya menciptakan organisasi UMKM, antara lain memperluas skill, memperlancar promosi lanjutan, mengembangkan lebih lanjut *showcase* dan bekerja dengan akses permodalan. Memberdayakan UMKM sebagai salah satu penggerak perekonomian pasca merebaknya virus Corona dan menandai kehadiran

negara dalam pemulihan moneter di Kabupaten Mimika. Kegiatan sosialisasi perorangan bagi UMKM Mimika, yang berada dibawah pengelolaan Bank BRI Mimika dan tergabung dalam Rumah Kreatif BUMN. Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa masyarakat Pelaku UMKM yang tergabung pada Rumah Kreatif BUMN dari tahun 2018-2023 sebanyak 98 orang dengan tingkat keaktifan anggota 21 orang Pelaku UMKM.

Latihan sosialisasi bagi organisasi perorangan dan pendaftaran merek bagi UMKM dilakukan sebagai upaya untuk memberikan pelatihan kepada para pelaku usaha selama waktu yang dihabiskan untuk mendirikan organisasi individu dan untuk menyesuaikan kesan semua pertemuan mengenai spesialisasi dan substansi organisasi individu serta kebutuhan untuk pendaftaran merek. Hal ini dilakukan agar para pelaku usaha dapat turut serta menjadikan usahanya sebagai sebuah organisasi tunggal dengan tujuan agar usaha yang selama ini dijalankannya dapat lebih berkembang, tercipta dan dapat menghidupkan Kembali perekonomian bangsa, khususnya membangun Kota Mimika yang semakin unggul.

Organisasi perorangan merupakan salah satu sistem otoritas publik untuk memperluas peluang kerja yang terbuka. Otoritas publik membuka pintu bagi pelaku usaha perseorangan untuk menjadi unsur usaha sebagai organisasi perseorangan. Hal ini membuatnya lebih mudah untuk didirikan dan menghasilkan arus kas untuk mempertahankan bisnis sebagai substansi yang sah sekaligus memperluas peluang kerja, bagi peserta pengusaha Rumah Kreatif BUMN tidak hanya bertugas menyelesaikan upaya tetapi juga memberikan bantuan kepada pelaku usaha yang ingin mendaftar dan kini bisa mendaftar sistem online dengan proses yang lebih cepat dan efisien.

Sebagai bentuk upaya untuk mewujudkan pelaku UMKM yaitu menyelenggarakan pembinaan UMKM. Peningkatan tersebut di antaranya persiapan, pembinaan, peningkatan fasilitas dan akses permodalan. Pelaku usaha Mikro atau anggota yang terdapat pada pelatihan akan memperoleh informasi, bantuan modal, berpartisipasi pada acara-acara yang diselenggarakan oleh BRI dan presentasi acara didalam Kota Timika maupun di luar Timika.

Program pelatihan yang dilakukan Rumah Kreatif BUMN Bank BRI Cabang Timika ini melibatkan Petrus Kinho dengan usaha Minyak Buah Merah, Musriatun dengan usaha Tunik Kichen, Elisabeth Samori dengan usaha Keripik Cinta Bella, dan lain sebagainya.

Tabel 1.1
Barang Yang di Perjual Belikan di RKB Kabupaten Mimika

No	Usaha UMKM	Jumlah Usaha
1.	Minyak Buah Merah	1
2.	Tunik Kitchen	1

No	Usaha UMKM	Jumlah Usaha
3.	Keripik	4
4.	The Niq's Farm	1
5.	Ukiran dan Aksesoris	1
6.	Mr. Clean Jaya	1
7.	Ice Cream Chinobi	1
8.	Kopi	2
9.	Barokah Aquarium	1
10.	Noken	1
11.	Peternakan	1
12.	Soft Bread	1
13.	Teh Mangrove	1
14.	UD. Matuari Jaya	1
15.	Abon Ikan	1
16.	MDM food & snack	1
17.	Oke Shop	1

Sumber: Rumah Kreatif BUMN Tahun 2023

Rumah Kreatif Bank BRI Cabang Timika memiliki salah satu tujuan yaitu membangun UMKM Kota Timika yang berkualitas. Selain dari pada itu, tujuan dari Rumah Kreatif Bank BRI Cabang Timika adalah untuk memperluas batas dan kemampuan UMKM agar mampu dipahami UMKM yang berkualitas di Kota Timika. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan para penggiat UMKM Kota Timika akan memperoleh bekal ilmu dan kapasitas yang dibutuhkan sesuai bidangnya, sehingga para penggiat UMKM mampu dan menjadi SDM yang berkompeten dalam membina organisasinya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Peran Pembinaan Rumah Kreatif BUMN Bank Bri Cabang Timika Terhadap UMKM.**

Metode Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam mengenai realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi pada masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga secara rinci tergambarkan ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena yang diteliti, Dimana metode ini digunakan peneliti untuk menggambarkan dan menjelaskan situasi dan kondisi yang terjadi, setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara.

Menurut Lexy J. Moleong 2013 (Sidiq dan Choiri 2019:12) Metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. metode deskriptif yang di gunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan peran pembinaan Rumah Kreatif BUMN Bank BRI Cabang Timika terhadap UMKM.

Analisis Data

Setelah peneliti melakukan penelitian dan memperoleh data yang diperlukan, maka dikumpulkan data-data yang diperlukan dari Pengusaha Kerajinan Noken sebagai informan 1, pengusaha Minyak Buah Merah sebagai informan 2, Pengusaha Ukiran dan Aksesoris sebagai informan 3, Pengusaha Peternakan Ayam sebagai informan 4, Pengusaha Keripik sebagai informan 5, dan Rumah Kreatif BUMN sebagai informan 6. Untuk menganalisis Dampak Rumah Kreatif BUMN terhadap Aktivitas Ekonomi Masyarakat Sekitar Di Kabupaten Mimika. Berikut disajikan data tabulasi dari hasil wawancara menggunakan triangulasi sebagai acuan pengambilan data.

Tabel 5.1

Tabulasi Data Pola Jawaban Dari Pengusaha Terkait pelatihan, pendampingan dan aset pemodalan

1. PELATIHAN			
Pertanyaan	Informan		Pola Jawaban
1. Apa manfaat yang diperoleh dari program pelatihan dan pengembangan RKB	Informan 1 Ya. Manfaat dari pelatihan bagi pelaku UMKM yang diberikan membantu meningkatkan pengetahuan tentang kerajinan noken.	Informan 2 Ya. Manfaat pelatihan membantu meningkatkan pengetahuan tentang Pelaku usaha minyak buah merah.	Ya. Menambah pengetahuan dan keterampilan.
Pertanyaan	Informan		Pola Jawaban
	Informan 3 Ya. Manfaat pelatihan membantu memberikan pengetahuan tentang	Informan 4 Membantu pelaku usaha dalam meningkatkan pengetahuan dan	

	Pengusaha Ukiran dan Aksesoris.	keterampilan yang memadai budidaya ternak ayam.	
	Informan 5 Kegiatan pelatihan keuangan membantu manajemen keuangan pada pelaku usaha Keripik.	Informan 6 Membantu pelaku usaha dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang memadai RKB.	
2. Apa saja metode yang digunakan dalam pelatihan dan pengembangan RKB?	Informan 1 Ya. Kegiatan yang diberikan oleh RKB salah satunya manajemen pemasaran yang membantu pelaku usaha kerajinan noken dalam memasarkan produknya	Informan 2 Kegiatan keterampilan bisnis membantu pelaku usaha minyak buah merah. lebih mampu mengembangkan usahanya	Memberikan manajemen pemasaran dan memiliki kreatif dan inovatif
	Informan 3 Kegiatan pelatihan keuangan membantu manajemen keuangan pada Pengusaha Ukiran dan Aksesoris.	Informan 4 Kegiatan kewirausahaan yang diberikan mampu mengembangkan pengetahuan, bakat dan sikap sehingga memiliki mental yang kreatif dan	

		inovatif pelaku usaha peternak ayam.	
	Informan 5 Kegiatan pelatihan keuangan membantu manajemen keuangan pada pelaku usaha Keripik.	Informan 6 Kegiatan kewirausahaan yang diberikan mampu mengembangkan pengetahuan, bakat dan sikap sehingga memiliki mental yang kreatif dan inovatif dalam RKB.	
II. PENDAMPINGAN			
Pertanyaan	Informan		Pola Jawaban
1. Apa saja bidang pendampingan yang diberikan oleh RKB.	Informan 1 Ya. Pendampingan yang diberikan berupa pelatihan untuk meningkatkan kualitas kerajinan noken.	Informan 2 Ya. Pendampingan yang kami ketahui yaitu diberikannya berupa pelatihan usaha minyak buah merah.	Meningkatkan kualitas pendampingan
	Informan 3 Ya. Pendampingan yang kami peroleh sangat membantu Pengusaha	Informan 4 Ya. Pendampingan yang diberikan sangat membantu	

	Ukiran dan Aksesoris.	budidaya ternak ayam.	
	Informan 5 Ya. Pendampingan yang kami peroleh sangat membantu usaha Keripik.	Informan 6 Ya. Pendampingan yang diberikan sangat membantu RKB.	
2. Apa yang diharapkan oleh para pelaku UMKM dengan adanya pendampingan yang dilakukan oleh RKB?	Informan 1 Yang diharapkan dari pendampingan memberikan pengetahuan kerajinan noken	Informan 2 Harapan dari pendampingan minyak buah merah. semoga mampu mewujudkan kreatifitas.	Ya. Menambah pengetahuan dan mewujudkan kreatifitas.
	Informan 3 Harapan dari pendampingan Pengusaha Ukiran dan Aksesoris. mampu memberikan nilai jual yang tinggi untuk produk yang dihasilkan.	Informan 4 Ya. Pendampingan yang diberikan sangat membantu budidaya ternak ayam.	
	Informan 5 Harapan dari pendampingan usaha Keripik mampu memberikan nilai jual yang	Informan 6 Ya. Pendampingan yang diberikan sangat membantu RKB.	

	tinggi untuk produk yang dihasilkan.		
III. ASET PEMODALAN			
Pertanyaan	Informan		Pola Jawaban
1. Apa manfaat dari akses permodalan bagi UMKM yang diberikan oleh RKB?	Informan 1 Manfaat yang diperoleh dari modal yang diberikan untuk usaha noken sangat membantu meningkatkan potensi pertumbuhan ekonomi usaha.	Informan 2 Manfaat yang diperoleh lapangan kerja usaha di bidang usaha Minyak Buah merah sangat membantu dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.	Membantu permodalan dan memberikan kemudahan bagi peserta UMKM.
	Informan 3 Manfaat yang diperoleh memberikan kemudahan bagi Pengusaha Ukiran dan Aksesoris. karena jumlah nilai asset sesuai dengan yang diinginkan.	Informan 4 Manfaat yang diperoleh dari permodalan sangat membantu usaha budidaya ternak ayam dalam pembiayaan pengeluaran atau operasional sehari-hari.	
	Informan 5 Manfaat yang diperoleh memberikan kemudahan bagi	Informan 6 Manfaat yang diperoleh dari pemodaln sangat	

	pelaku usaha Keripik karena jumlah nilai asset sesuai dengan yang diinginkan.	membantu usaha RKB dalam pembiayaan pengeluaran atau operasional sehari-hari.	
2. Apakah terdapat tantangan atau kesulitan dalam akses pemodalannya RKB?	Informan 1 Dalam pengelolaan persyaratan administrasi akses pemodalannya kerajinan noken tidak memiliki kesulitan	Informan 2 Dalam pengelolaan persyaratan administrasi akses pemodalannya bidang minyak buah merah. tidak memiliki kesulitan	Tidak terdapat tantangan dalam pengelolaan persyaratan administrasi.
	Informan 3 Dalam pengelolaan persyaratan administrasi akses pemodalannya Pengusaha Ukiran dan Aksesoris. tidak memiliki kesulitan	Informan 4 Dalam pengelolaan persyaratan administrasi akses pemodalannya budidaya ternak ayam tidak memiliki kesulitan	
	Informan 5 Dalam pengelolaan data dan informasi pemodalannya keripik tidak	Informan 6 Dalam pengelolaan data dan informasi pemodalannya RKB tidak memiliki kesulitan	

	memiliki kesulitan.		
--	---------------------	--	--

Sumber: Hasil wawancara dengan beberapa masyarakat pelaku UMKM pengusaha pada Rumah Kreatif BUMN Cabang BRI Timika Tahun,2024

Untuk melihat dampak peningkatan pelaku UMKM pengusaha pada Rumah Kreatif BUMN Cabang BRI Timika terhadap aktivitas ekonomi maka penjelasan pola jawaban dari tiap-tiap sumber sebagai berikut:

Pelatihan

Dari hasil pelatihan yang dilakukan berdasarkan waktu dan tema yang telah ditentukan sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM kerajinan noken, Minyak Buah Merah, Ukiran dan Aksesoris, Keripik dan budidaya ternak ayam. Peserta yang ingin mengikuti pelatihan ini, perlu menghubungi dan mendaftarkan diri melalui whatsapp admin Rumah Kreatif BUMN Bank BRI Cabang Timika. Pelatihan ini dilakukan di ruang aula, yang di dalam ruangan tersebut terdapat satu meja panjang, proyektor, papan tulis, AC, dan dilengkapi berbagai peralatan yang menunjang. Waktu pelatihan dimulai dari pukul 08.00-12.00 WIT dengan durasi waktu 4 jam.

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan lebih kepada peserta. Setelah itu, peserta akan diminta untuk saling berdiskusi dan mengimplementasikan materi tersebut kedalam usahanya. Apabila peserta merasa belum paham mengenai materi dan merasa kesulitan dalam mengimplementasi maka peserta boleh bertanya di forum pelatihan. Apabila peserta masih ingin menanyakan lebih lanjut dan dibimbing intens, maka peserta dapat berkonsultasi bersama mentor di ruang konsultasi.

Dalam pelaksanaan pelatihan ini pihak petugas Rumah Kreatif BUMN membatasi kuota sebanyak 21 orang saja, dan dari kuota yang telah ada, kuota tersebut terpenuhi karena minat dari anggota RKB yang tinggi. Dalam menjalankan suatu program pelatihan Rumah Kreatif BUMN dibutuhkannya sebuah tujuan dan sasaran program yang dituju. Dengan adanya tujuan yang jelas dapat memberikan arahan dalam menjalankan program untuk memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan yang ada. Untuk mewujudkan tujuan program Rumah Kreatif BUMN terdapat upaya-upaya yang dilakukan oleh petugas Rumah Kreatif BUMN. Berdasarkan hasil wawancara mengenai Konteks Program Rumah Kreatif BUMN dalam Pengembangan UMKM di Kota Timika, tujuan dari Program Rumah Kreatif BUMN sangatlah bagus, karena program RKB ini bertujuan meningkatkan dan mengembangkan kapasitas UMKM sehingga dapat meningkatkan pemasukan atau omset dari usaha mereka.

Dengan adanya pelatihan ini, peserta dapat sharing, bertukar pikiran maupun pengalaman bahkan kerjasama dengan peserta lainnya dalam menjalankan usaha. Pelatihan ini tidak hanya bermanfaat untuk mendapatkan materi saja, namun juga adanya relasi yang memungkinkan adanya kolaborasi usaha dengan peserta lainnya.

Pendampingan

Untuk pendampingan pada Rumah Kreatif BUMN Bank BRI Cabang Timika diberikan kepada pelaku UMKM kerajinan noken, Minyak buah merah, Ukiran dan aksesoris, budidaya ternak ayam dan keripik berupa pelatihan, pelatihan yang dilakukan secara intens, pendampingan yang diberikan salah satu tujuan agar pelaku UMKM mampu mengembangkan usaha, agar usaha yang dijalankan mudah dikenal Masyarakat maka perlu adanya strategi marketing atau strategi pemasaran yang baik. Banyak UMKM memiliki kendala dalam pemasaran karena kurangnya wawasan, informasi dan biaya untuk melakukan promosi. Salah satu strategi pemasaran yang dapat dilakukan oleh pelaku UMKM yaitu dengan komunikasi pemasaran.

Aset Permodalan

Salah satu fasilitas pembinaan Rumah Kreatif BUMN Bank BRI Cabang Timika adalah bantuan akses permodalan. Bantuan akses permodalan yang diberikan oleh Rumah Kreatif BUMN Bank BRI Cabang Timika difasilitasi oleh Bank BRI dengan menggunakan KUR (Kredit Usaha Rakyat). Adapun jumlah yang diberikan Bank BRI kepada debitur dari maksimum Rp 30.000.000,00,- menjadi maksimum mencapai Rp 50.000.000,00 per debitur dengan suku bunga 0,3 % per bulan. Kredit Usaha Rakyat Mikro adalah kredit usaha yang diberikan kepada peserta RKB berupa pinjaman modal usaha dengan bunga rendah dengan nasabah pemilik usaha dengan masa usaha minimal 6 bulan. Adapun syarat ketentuan KUR Mikro diantaranya:

- a. Peserta Rumah Kreatif BUMN Bank BRI Cabang Timika yang memiliki usaha yang layak.
- b. Masa usaha yang telah dijalankan minimal 6 bulan
- c. Tidak memiliki kredit di bank lain selain produk konsumtif seperti KPR
- d. Mengisi formulir pengajuan KUR yang disediakan Rumah Kreatif BUMN Bank BRI Cabang Timika.
- e. Menyertakan perlengkapan dokumen seperti KTP, KK dan Surat izin usaha.

Fasilitas permodalan yang diberikan Rumah Kreatif BUMN Bank BRI Cabang Timika sama hal nya dengan seseorang apabila ingin mengajukan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank BRI. Lokasi usaha peserta RKB akan disurvei oleh pihak BRI, dan tidak diwajibkan melampirkan agunan. Namun akan lebih berpeluang disetujui apabila melampirkan agunan. Perbedaan peserta RKB dengan masyarakat umum dalam mengajukan KUR adalah jika peserta RKB akan lebih mudah dan dijembatani dalam

mengakses fasilitas modal usaha ini karena pengajuan fasilitas permodalan dengan atas nama Rumah Kreatif BUMN Bank BRI Cabang Timika.

Pembahasan Hasil Analisis

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa peran pembinaan Rumah Kreatif BUMN Bank BRI Cabang Timika Terhadap UMKM berdampak baik bagi para pelaku UMKM. Mulai dari pelatihan, pendampingan dan aset permodalan semuanya mengalami peningkatan kearah yang lebih baik. Pembinaan Rumah Kreatif BUMN Bank BRI dikatakan berdampak baik bagi para pelaku UMKM di bawah binaan RKB, dilihat dari hasil observasi langsung ke lokasi penelitian, wawancara secara langsung dengan informan yang berbeda-beda dan mendapatkan hasil jawaban yang selaras.

a. Pelatihan

Menurut Santoso dan Yusri, (2010:1) Pelatihan adalah proses pembelajaran yang menekankan praktek dari pada teori yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dengan menggunakan pendekatan beberapa pelajaran dan bertujuan meningkatkan kemampuan dalam satu atau beberapa jenis tertentu. Pengertian lainnya, pelatihan adalah proses pengalaman pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan sikap dan keterampilan.

a) Kerajinan Noken

Noken merupakan tas tradisional Papua serbaguna yang dibuat oleh wanita Papua dengan menggunakan bahan alam, seperti serat pohon, kulit kayu, atau benang yang khusus untuk menganyam yang diproses menjadi benang yang kuat. Benang-benang tersebut kemudian diikat atau dianyam menjadi sebuah tas.

Berdasarkan hasil wawancara pada pengusaha Kerajinan Noken Dengan adanya Pelatihan di RKB membawa dampak yang baik bagi usaha Kerajinan Noken karena pelatihan yang di berikan sangat membantu dalam pengetahuan dan keterampilan tentang kerajinan noken.

b) Minyak Buah Merah

Minyak buah merah adalah minyak yang diekstrak dari buah pohon buah merah (*Pandanus conoideus*), yang banyak ditemukan di wilayah Papua, Indonesia. Minyak ini memiliki kandungan nutrisi yang tinggi, termasuk antioksidan, asam lemak esensial, dan vitamin E.

Berdasarkan hasil wawancara pada pengusaha Minyak Buah Merah Dengan adanya Pelatihan di RKB membawa dampak yang baik bagi usaha Minyak buah merah karena pelatihan yang di berikan sangat membantu dalam pengetahuan dan keterampilan.

c) Ukiran dan Aksesoris

Berdasarkan hasil wawancara pada pengusaha Ukiran dan Aksesoris Dengan adanya Pelatihan di RKB membawa dampak positif karena dapat menambah pengetahuan dan keterampilan yang baik bagi usaha Ukiran dan Aksesoris.

d) Peternak Ayam

Berdasarkan hasil wawancara pada Peternak Ayam Dengan adanya Pelatihan di RKB membawa dampak yang baik karena dapat menambah pengetahuan dan keterampilan dalam budidaya ternak ayam.

e) Keripik

Berdasarkan hasil wawancara pada pengusaha Keripik Dengan adanya Pelatihan di RKB membawa dampak yang baik karena dapat menambah pengetahuan dan keterampilan dan juga dalam memasarkan produknya.

b. Pendampingan

Menurut Deptan 2004 (Liany Wulan Asih,2017:5) pendampingan adalah kegiatan dalam pemberdayaan masyarakat dengan menempatkan tenaga pendamping yang berperan sebagai fasilitator, komunikator, dan dinamisator. Di Era digital seperti sekarang ini memberi peluang sangat besar bagi pelaku UMKM untuk tumbuh dan berkembang dengan pesat. Adanya pemanfaatan berbagai platform untuk mengadakan kelas-kelas dan pelatihan online. Memberi kemudahan bagi pelaku UMKM untuk mendapatkan pendampingan.

a) Kerajinan Noken

Berdasarkan hasil wawancara pada Pengusaha Kerajinan Noken Dengan adanya Pendampingan yang di lakukan di RKB membawa dampak yang baik karena dapat membantu Produktivitas dan juga kualitas bagi usaha pengusaha Noken.

b) Minyak Buah Merah

Berdasarkan hasil wawancara pada Pengusaha Minyak buah merah Dengan adanya Pendampingan yang di lakukan di RKB membawa dampak yang baik karena dapat membantu mengembangkan produktivitas yang di miliki.

c) Ukiran dan Aksesoris

Berdasarkan hasil wawancara pada Pengusaha Ukiran dan Aksesoris Dengan adanya Pendampingan yang di lakukan di RKB membawa dampak yang baik dengan meningkatkan kapasitas dari UMKM.

d) Peternak Ayam

Berdasarkan hasil wawancara pada Peternak Ayam Dengan adanya Pendampingan di RKB membawa dampak yang baik karena dapat

memfasilitasi para UMKM dengan diberikannya pelatiha-pelatihan secara rutin.

e) Keripik

Berdasarkan hasil wawancara pada pengusaha Keripik Dengan adanya Pelatihan di RKB membawa dampak yang baik karena dapat meningkatkan dan mengembangkan usaha.

c. Aset Pemodalan

Menurut Munawir (2006:19) modal merupakan kekayaan perusahaan yang terdiri atas kekayaan yang distor atau yang berasal dari luar perusahaan dan kekayaan itu hasil aktivitas usaha itu sendiri, dan modal usaha merupakan sekumpulan uang atau barang yang digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Selain modal usaha untuk memajukan suatu industri dan terhindar dari kepailitan dibutuhkan likuiditas dalam usahanya.

a) Kerajinan Noken

Berdasarkan hasil wawancara pada Pengusaha Kerajinan Noken Dengan adanya modal yang diberikan untuk usaha noken sangat membantu meningkatkan potensi pertumbuhan ekonomi usaha.

b) Minyak Buah Merah

Berdasarkan hasil wawancara pada Pengusaha Minyak buah merah Dengan adanya modal yang diberikan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

c) Ukiran dan Aksesoris

Berdasarkan hasil wawancara pada Pengusaha Ukiran dan Aksesoris Dengan adanya modal yang diberikan memberikan dapat membantu pelaku usaha dalam mengembangkan produktivitas hasil ukiran.

d) Peternak Ayam

Berdasarkan hasil wawancara pada Peternak Ayam Dengan adanya modal yang diberikan dapat membantu usaha budidaya ternak ayam dalam pembiayaan pengeluaran operasional sehari-hari

e) Keripik

Berdasarkan hasil wawancara pada pengusaha Keripik Dengan adanya modal yang diberikan membantu pelaku usaha dalam meningkatkan hasil produktivitas produk keripik

Dari analisis penulis lakukan, dapat diketahui bahwa keberhasilan suatu program pembinaan dapat dilihat dari hasil yang diharapkan sesuai dengan apa yang direncanakan. Keempat informan yang merupakan peserta dari pembinaan Rumah Kreatif BUMN Bank BRI Cabang Timika mengalami perkembangan usaha yang pesat. Dapat disimpulkan bahwa

peran pembinaan Rumah Kreatif BUMN Bank BRI Cabang Timika efektif dan efisien bagi perkembangan usaha peserta UMKM.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis maka disimpulkan bahwa program Peran pembinaan Rumah Kreatif BUMN Bank BRI Cabang Timika terhadap UMKM;

- a. Memberikan dampak baik bagi para pelaku UMKM di kota Timika, khususnya dalam kegiatan pelatihan, pendampingan dan aset permodalan. Dikatakan berdampak baik karena setelah adanya pelatihan terhadap pelaku UMKM mengalami signifikan berupa peningkatan keterampilan dan sumber daya ekonomi bagi para pelaku UMKM seperti pengusaha Noken, pengusaha minyak buah merah, pengusaha ukiran, pengusaha peternak ayam dan juga pengusaha keripik yang bisa menambah produksi lewat pemasaran dan juga menambah penghasilan hasil penjualan maupun hasil pendapatan usaha yang signifikan dimana peningkatan hasil penjualan dan pendapatan usaha UMKM di Kota Timika yang mengikuti program kemitraan meningkat dari pada sebelum mengikuti program kemitraan.
- b. UMKM di Kota Timika mampu memanfaatkan dana pinjaman sebagai tambahan modal usaha bersifat produktif berupa pembelian alat-alat produksi, pembelian bahan baku produksi, dan lain-lain. Peningkatan usaha UMKM yang diarahkan pada upaya untuk mewujudkan usaha kecil menjadi Gerakan ekonomi rakyat yang sehat, efisien, tangguh, kuat dan mandiri, Mampu menjadi perekonomian nasional yang merupakan bentuk nyata peningkatan peran dalam pembangunan dan Mendorong pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja di Kota Timika.

Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang “Peran Pembinaan Rumah Kreatif BUMN terhadap Perkembangan UMKM (Studi pada Rumah Kreatif BUMN Bank BRI Cabang Timika)”, maka penulis akan memberikan saran untuk Pemerintah Kota Timika agar lebih mendukung dan bersinergi dengan Rumah Kreatif BUMN Bank BRI Cabang Timika guna mengembangkan UMKM Kota Timika yang sangat membantu perekonomian masyarakat dan juga untuk peserta UMKM agar selalu kreatif, inovatif dalam menjalankan program pembinaan agar selalu aktif, konsisten dan tepat waktu dalam mengikuti pembinaan yang diadakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajjah, and Selvi. 2021. "Pengaruh Kompetensi Dan Integritas Terhadap Kinerja Perangkat Desa." *Journal of Education on Social Science* 5(1): 24–35. <http://jess.ppj.unp.ac.id/index.php/JESS>.
- Ayungga, Rhegie Nastiti. "Efektivitas Kinerja Rumah Kreatif Bumh Bank Bri Solo Terhadap Perkembangan Ukm Binaannya."
- Badawi, and Winda Syahrums. 2022. "Implementasi Ekstrakurikuler Angklung Pada Anak Usia Dini Di Kelompok Berman Tunas Harapan Skb Kabupaten Sleman." *Journal of Society and Continuing Education* 3(3): 438–45. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pls/article/view/15884>.
- Bariah, Chairul, Riswan Zulkarnain, and Lasri. 2023. "Pola Asuh Pegawai Lapas Dalam Pembinaan Perilaku Anak Sesuai Syari'at Islam Pada Lpka Banda Aceh." *Jurnal Sosial Humaniora Sigli* 6(2): 697–710.
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA. 2019. 53 *Journal of Chemical Information and Modeling Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang PendidikanN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Metode%20Penelitian%20Kualitatif%20Di%20Bidang%20Pendidikan.pdf).
- Henriksen, Danah, and Punya Mishra. 2016. "Definisi Kreativitas." 19: 27–37.
- Kementrian Keuangan RI. 1967. "Undang-Undang Perbankan No. 14 Tahun 1967 Tentang Pemberian Kredit." (1): 1–5.
- Larasati, Dewi Citra. 2019. "Partisipasi Masyarakat Dalam Mengembangkan Taman Posyandu Sri Rejeki Di Kelurahan Kotalama Kecamatan Kedungkandang." *Reformasi* 9(1): 55.
- Lislina, Agung Hartoyo, Bistari . "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Pada Materi Segitiga Di Smp."
- Mado, Aloysius, and avis Roganda Parlindungan. "Implementasi Bauran Komunikasi Pemasaran Pada Perusahaan Rokok Elektrik UPODS."
- Mardiana, Jumailiyah, and Nurul Iman. 2017. "Pengaruh Bimbingan Karier Terhadap Kreativitas Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 2 Kediri Kabupaten Lombok Barat." : 75–87.
- Peraturan Nomor 19 Tahun 2003 Tentang BUMN.
- Peraturan Pemerintah. 1960. "Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1960 Tentang Bank Koperasi, Tani Dan Nelayan."
- Republik Indonesia. 1965a. "Penetapan Presiden Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 1965 Tentang Pendirian Bank Tunggal Milik Negara Presiden." (40).

- . 1965b. “Penetapan Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1965 Tentang Pengintegrasian Bank Koperasi, Tani Dan Nelayan Ke Dalam Bank Indonesia.” 1960(41): 2–4.
- Ricardo, Zeky, Sutarno, and Dewi Anggraini. 2022. “Analisis Kualitas Produk Di PT. Adi Kuasa Gasindo Medan.”
- “Rumah Kreatif BUMN.” 2019.
- Santoso, and Yusri. *Skema Dan Mekanisme Pelatihan: Panduan Penyelenggaraan Pelatihan*.
- Sari, Sri Yulia, Aris Dwi Nugroho, and eira Dwi Indah Purnama. “Mplementasi Teori Belajar Humanistik Dalam Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak.”
- Siregar, Elsa Manora et al. 1967. “Pemenuhan Hak Pendidikan Bagi Narapidana Anak Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11): 82–95.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 13. 1968. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1968 Tentang Bank Sentral.” (2): 1–27.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. 2008. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro,Kecil,Dan Menengah.”
- UU RI No 21 Tahun 1992. 2004. 1971 Demographic Research *Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1992 Tentang Penyesuaian Bentuk Hukum Bank Rakyat Indonesia Menjadi Perusahaan Perseroan (PERSERO)*.
- Viera Valencia, Luis Felipe, and Dubian Garcia Giraldo. 2019.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 2
- Wibowo, FX. Pudjo, and Gregorius Widiyanto. 2019. “Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pada Perusahaan Tom’s Silver Yogyakarta.” *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis* 17(2): 23.
- Yulismayanti, Harziko, and Irma Magfirah. 2023. “Dampak Covid-19 Terhadap Aktivitas Pembelajaran Siswa Di SD Negeri 4 Namlea.” *Journal Of Social Science Research* 3(2): 7950–58. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>.
- Zhang, Jing et al. 1968. 21 *The Journal of Antibiotics Bank Rakyat Indonesia*.
- Ajjah, and Selvi. 2021. “Pengaruh Kompetensi Dan Integritas Terhadap Kinerja

Perangkat Desa.” *Journal of Education on Social Science* 5(1): 24–35.
<http://jess.ppj.unp.ac.id/index.php/JESS>.

Ayungga, Rhegie Nastiti. “Efektivitas Kinerja Rumah Kreatif Bumh Bank Bri Solo Terhadap Perkembangan Ukm Binaannya.”

Badawi, and Winda Syahrums. 2022. “Implementasi Ekstrakurikuler Angklung Pada Anak Usia Dini Di Kelompok Berman Tunas Harapan Skb Kabupaten Sleman.” *Journal of Society and Continuing Education* 3(3): 438–45.
<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pls/article/view/15884>.

Bariah, Chairul, Riswan Zulkarnain, and Lasri. 2023. “Pola Asuh Pegawai Lapas Dalam Pembinaan Perilaku Anak Sesuai Syari’at Islam Pada Lpka Banda Aceh.” *Jurnal Sosial Humaniora Sigli* 6(2): 697–710.

Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA. 2019. 53 *Journal of Chemical Information and Modeling Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*.
[http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan.Pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Metode%20Penelitian%20Kualitatif%20Di%20Bidang%20Pendidikan.Pdf).

Henriksen, Danah, and Punya Mishra. 2016. “Definisi Kreativitas.” 19: 27–37.
Kementrian Keuangan RI. 1967. “Undang-Undang Perbankan No. 14 Tahun 1967 Tentang Pemberian Kredit.” (1): 1–5.

Larasati, Dewi Citra. 2019. “Partisipasi Masyarakat Dalam Mengembangkan Taman Posyandu Sri Rejeki Di Kelurahan Kotalama Kecamatan Kedungkandang.” *Reformasi* 9(1): 55.

Lislina, Agung Hartoyo, Bistari . “Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Pada Materi Segitiga Di Smp.”

Mado, Aloysius, and avis Roganda Parlindungan. “Implementasi Bauran Komunikasi Pemasaran Pada Perusahaan Rokok Elektrik UPODS.”

Mardiana, Jumailiyah, and Nurul Iman. 2017. “Pengaruh Bimbingan Karier Terhadap Kreativitas Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 2 Kediri Kabupaten Lombok Barat.” : 75–87.

Peraturan Nomor 19 Tahun 2003 Tentang BUMN.

Peraturan Pemerintah. 1960. “Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1960 Tentang Bank Koperasi, Tani Dan Nelayan.”

Republik Indonesia. 1965a. “Penetapan Presiden Republik Indonesia Nomor 17 Tahun

- 1965 Tentang Pendirian Bank Tunggal Milik Negara Presiden.” (40).
- . 1965b. “Penetapan Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1965 Tentang Pengintegrasian Bank Koperasi, Tani Dan Nelayan Ke Dalam Bank Indonesia.” 1960(41): 2–4.
- Ricardo, Zeky, Sutarno, and Dewi Anggraini. 2022. “Analisis Kualitas Produk Di PT. Adi Kuasa Gasindo Medan.”
- “Rumah Kreatif BUMN.” 2019.
- Santoso, and Yusri. *Skema Dan Mekanisme Pelatihan: Panduan Penyelenggaraan Pelatihan*.
- Sari, Sri Yulia, Aris Dwi Nugroho, and eira Dwi Indah Purnama. “Mplementasi Teori Belajar Humanistik Dalam Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak.”
- Siregar, Elsa Manora et al. 1967. “Pemenuhan Hak Pendidikan Bagi Narapidana Anak Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11): 82–95.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 13. 1968. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1968 Tentang Bank Sentral.” (2): 1–27.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. 2008. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro,Kecil,Dan Menengah.” (1).
- UU RI No 21 Tahun 1992. 2004. 1971 Demographic Research *Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1992 Tentang Penyesuaian Bentuk Hukum Bank Rakyat Indonesia Menjadi Perusahaan Perseroan (PERSERO)*.
- Viera Valencia, Luis Felipe, and Dubian Garcia Giraldo. 2019. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 2
- Wibowo, FX. Pudjo, and Gregorius Widiyanto. 2019. “Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pada Perusahaan Tom’s Silver Yogyakarta.” *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis* 17(2): 23.
- Yulismayanti, Harziko, and Irma Magfirah. 2023. “Dampak Covid-19 Terhadap Aktivitas Pembelajaran Siswa Di SD Negeri 4 Namlea.” *Journal Of Social Science Research* 3(2): 7950–58. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>.
- Zhang, Jing et al. 1968. 21 *The Journal of Antibiotics Bank Rakyat Indonesia*.